



Dampak Pembelajaran dalam Jaringan (*Online*) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa *Covid-19*

Perawati Bte Abustang^{1✉}, Arita Marini², Waddi Fatimah³, Ugiana Ramdhani⁴

Univertas Megarezky, Indonesia^{1,3}

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia²

Badan Pusat Statistik, Indonesia⁴

E-mail: andiferawati@gmail.com¹, aritamari@unj.ac.id², waddifatimah22@gmail.com³,
ramdhaniugiana@gmail.com⁴

Abstrak

Wabah pandemi *Covid-19* yang menyebar begitu cepat keseluruh dunia mengakibatkan segala pekerjaan dilakukan dari rumah (*WFH*) dengan menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*. Indonesia salah satu negara yang mengalami penyebaran yang begitu cepat. Dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat drastis dengan mengubah pembelajaran menjadi full online dan memaksa guru, siswa dan orangtua harus menerima perubahan tersebut dengan memanfaatkan teknologi dengan berbagai aplikasi yang mendukung porses pembelajaran. Tujuan penelitian di laksanakan untuk mengetahui dampak dari pembelajaran dalam jaringan (*online*) terhadap prestasi belajar peserta didik di masa *Covid-19*. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis pendekatan *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 55 orang peserta didik dari SD Negeri Bawakaraeng 1. Teknik pengumpulan data menggunakan data prestasi belajar, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian memperoleh nilai Sig 0,000 sesuai yang ditentukan Sig (0,000) < (0,05) sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima maka dapat disimpulkan terdapat dampak pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Bawakaraeng 1. Implikasi yaitu (1) pembelajaran *online* yaitu pembelajaran online merupakan salah satu inovasi pembelajaran di masa pandemi, (2) mengurangi hambatan pembelajaran pembelajaran tidak harus dikelas dan (3) dalam penerapan pembelajaran *online* tentunya dibutuhkan pengawasan serta bimbingan orangtua dalam mendampingi proses belajar peserta didik.1.

Kata Kunci: Pembelajaran dalam Jaringan (*online*), Prestasi Belajar.

Abstract

The outbreak of the *Covid-19* pandemic which spread so quickly throughout the world resulted in all work being done from home (*WFH*) by implementing *social distancing* and *physical distancing*. Indonesia is one of the countries experiencing such a rapid spread. The world of education has undergone a very drastic change by changing learning to full online and forcing teachers, students and parents to accept these changes by utilizing technology with various applications that support learning porses. The purpose of the study was carried out to determine the impact of online learning on student learning achievement during the *Covid-19*. The type of research used is quantitative with the type of *ex post facto* approach. The sample used in this study was 55 students from SD Negeri Bawakaraeng 1. Data collection techniques use learning achievement data, questionnaires and documentation. The results of the study obtained a Sig value of 0.000 as determined by Sig (0.000) < (0.05) so that H₀ was rejected and H₁ was accepted, it can be concluded that there is an impact of online learning on the learning achievement of students at SD Negeri Bawakaraeng 1. The implications are (1) online learning, namely online learning is one of the learning innovations during a pandemic, (2) reducing obstacles to learning learning does not have to be in class and (3) in the application of online learning, of course, parental supervision and guidance are needed in accompanying the learning process of students.1.

Keywords: Online Learning, Learning Achievement.

Copyright (c) 2022 Perawati Bte Abustang, Arita Marini, Waddi Fatimah, Ugiana Ramdhani

✉ Corresponding author :

Email : andiferawati@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4152>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dan mengarahkan individu seseorang sehingga memiliki kepribadian yang sempurna dan utama. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia merupakan investasi jangka panjang yang akan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir sehingga mampu menjalankan perannya guna mencapai fungsi tersebut, maka perlunya upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas manusia, baik dari aspek kemampuan, kepribadian serta tanggung jawab sebagai warga masyarakat (Abustang & Hs, 2021). Pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara peserta didik dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen, merupakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan baik selama pandemi *covid-19* (Zain et al., 2021). Walaupun banyak siswa yang terkena dampak dari virus *covid-19* namun pembelajaran dan pendidikan harus tetap dilanjutkan meskipun terdapat berbagai kendala yang harus dihadapi. Hasil dari dampak *covid-19* berdasarkan Kemendikbud Tahun 2020, pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak : 28, 6 juta peserta didik, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak : 13, 1 Juta peserta didik, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak : 11,3 Juta peserta didik dan Pendidikan Tinggi (PT) sebanyak : 6,3 Juta mahasiswa, Kemendikbud, 2020 (Roni Hamdani & Priatna, 2020). Sejak merebaknya wabah *covid-19* yang menyerang seluruh dunia, salah satunya Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (*covid-19*) mengeluarkan surat edaran memberikan instruksi kepada seluruh jenjang pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh atau *E-Learning* dan menyarankan semua peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing merupakan salah satu cara pencegahan virus *covid-19* (Firman & Rahayu, 2020). Pembelajaran secara *online* merupakan salah bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat *Covid-19*. Pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran merupakan pembelajaran online menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011), (Firman & Rahayu, 2020). Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menyatakan penggunaan teknologi menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional yang mampu merombak cara penyampaian pengetahuan kepada peserta didik (Firman & Rahayu, 2020).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas untuk membentuk manusia berkualitas dengan ilmu pengetahuan, sikap serta keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar tidak terlepas dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan maksimal diperlukan inovasi atau perubahan dari gaya belajar siswa dan cara mengajar guru. Proses pembelajaran hendaknya menjadi prioritas utama bagi siswa. Tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan karena belajar merupakan kewajiban yang paling pokok dalam setiap usaha pendidikan (Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, 2018).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara memberikan motivasi atau dorongan serta memfasilitasi proses pembelajaran mereka. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yaitu proses usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari berbagai disiplin ilmu, sebagai hasil pengalaman peserta didik itu sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya atau masyarakat. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda setiap individunya menyebabkan perbedaan pada prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor baik dari siswa itu sendiri, guru maupun lingkungan belajar (Simamora et al., 2020). Pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh guru melalui media online seperti *WhatsApp*, *Google Meet* dan *Google Forms*. Namun, penerapan sistem ini

memerlukan desain pembelajaran khusus. Evaluasi kebijakan perlu dilakukan untuk mengevaluasi sistem dalam jaringan (*Online*) yang telah diterapkan di sekolah pada semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, ditetapkan bahwa pembelajaran dalam jaringan (*Online*) dianggap tidak efektif dan maksimal jika diterapkan pada sekolah yang infrastruktur/ fasilitas kurang memadai. Pembelajaran dalam jaringan (*online*) berbasis teknologi memerlukan pendekatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berbeda. Saat melakukan pembelajaran jaringan (*online*), peserta harus memberikan perhatian khusus, terutama infrastruktur yang digunakan, konektivitas internet yang memadai, dan motivasi diri, agar dapat berpartisipasi dalam proses belajar mandiri. Masalah pembelajaran dalam jaringan (*online*) antara lain akses internet yang tidak merata, fasilitas yang tidak memadai, kuota biaya yang tinggi, kemampuan ilmiah dan teknis yang tidak merata di antara pendidik atau guru, dan proses belajar mengajar melalui metode pembelajaran jarak jauh, termasuk kurangnya persiapan untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (*online*). Kesulitan juga dihadapi orang tua, dalam membimbing, mengawasi serta membantu anak-anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran yang di berikan secara *online*. Tidak efektifnya pembelajaran *online* berdampak pada prestasi belajar peserta didik di sekolah, dimana hasil temuan dilapangan menunjukkan nilai ujian semester peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 40% dari keseluruhan jumlah peserta didik.

Ketidakefisienan pembelajaran terutama pada saat pembelajaran tematik disebabkan oleh kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Brier, 2020 (Huzaimah & Risma, 2021) berpendapat bahwa perlu dicapai interaksi dua arah antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu lingkungan sekolah, sarana, prasarana dan media pembelajaran diperlukan untuk mencapai semua aspek perkembangan peserta didik. Selain itu, banyak peserta didik yang merasa terbebani dengan pembelajaran *online*. Salah satu pemicu utamanya adalah banyaknya tugas guru yang membebani dan membuat peserta didik stres. Menurut survei yang dilakukan Susanto & Azwar, 2020 (Huzaimah & Risma, 2021) tingkat stres disebabkan oleh banyaknya tugas yang dianggap berlebihan, tuntutan waktu pengumpulan yang dipercepat, keterbatasan pemahaman materi yang diterima dan stres akibat tuntutan tugas belajar kausal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa belajar di sekolah lebih efektif sebagai pembelajaran daring (*online*). Peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru secara online. Selain itu, peserta didik tidak dapat melakukan interkasi/ bertanya langsung kepada guru jika mereka tidak memahami materi pelajaran yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran *online* kurang optimal dengan keterbatasan waktu. Tidak semua peserta didik mampu menangkap materi pelajaran dengan mudah. Menurut Dhawan (2020), tidak semua peserta didik memiliki tingkat kompetensi dan kepercayaan diri yang sama. Beberapa peserta didik merasa belajar *online* tidak nyaman dan membingungkan. Teknologi dan adaptasi proses pembelajaran yang tidak memadai dapat menghambat proses pendidikan dan menciptakan ketidakseimbangan pada prestasi hasil belajar peserta didik (Handayani* & Jumadi, 2021). Penelitian lain yang mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi muncul pada diri guru, siswa dan orang tua. Hal ini membuat pembelajaran *online* menjadi tidak efektif. Adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi sehingga dibutuhkan solusi yang tepat, untuk meningkatkan atau mencapai apa yang diharapkan bagi peserta didik dan peningkatan mutu sekolah. Permasalahan atau isu dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sesuai dengan yang disampaikan oleh Asmuni, 2020 (T. A. P. Dewi & Sadjarto, 2021) dalam penelitiannya. Permasalahan pembelajaran *online* selama pandemi *Covid-19* antara lain faktor yang berasal dari guru. Hal ini belum tentu terjadi dengan materi yang diberikan oleh guru secara *online*. Diantaranya apa yang dipahami peserta didik, keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran *online*, dan ketidakmampuan guru untuk mengontrol peserta didik secara penuh saat pembelajaran *online* berlangsung. Kedua, faktor dari peserta didik yang tidak aktif atau tertarik mengikuti pembelajaran *online*, tidak semua peserta didik memiliki perangkat atau media yang dapat mendukung pembelajaran online, dan kurangnya akses internet, dan sebagainya sehingga pembelajaran tidak efektif (T. A.

P. Dewi & Sadjiarto, 2021). Namun tidak bisa dipungkiri pada masa *covid-19*, pembelajaran *online* memiliki keunggulan sebagai wadah untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran. Melalui pembelajaran *online* daya ingat siswa meningkat dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengalaman siswa melalui teks, video, dan audio. Selain itu, orang tua tidak perlu khawatir anaknya bolos karena lebih sering memantau anaknya dari rumah (Aden Fani Rahmasari et al., 2020). Sebuah hasil riset yang dilakukan oleh Zhang et al. (2004); (Nandang Fatutohman, 2020), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi multimedia dapat mengubah cara pembelajaran di kelas dengan mendesain cara penyampaian pengetahuan sebagai alternatif untuk pembelajaran di kelas tradisional. Inovasi pembelajaran terus ditingkat dengan menggunakan berbagai media yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Virtual pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Google Classroom*, *Edmodo*, *choology*, *zoom meeting*, dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. Penggunaan teknologi mobile memberikan dampak yang sangat besar pada lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh, Korucu dan Alkan (2011) ; (Nandang Fatutohman, 2020).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka. Penelitian ini merupakan jenis *ex post facto*. Bentuk penelitian ini dipilih karena variabel bebas tidak terkontrol, dalam arti variabel-variabel tersebut terjadi. Teknik penelitian kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian post-mortem ini. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan dalam studi populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Rusnawati et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II, III, IV, V, VI SD Negeri Bawakaraeng 1 Kota Makassar. Populasi menurut Indrawan Rully dan Poppy Yaniawati 2014: 93 (Abustang & Hs, 2021) adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dapodik Sekolah kepala sekolah pada tahun ajaran 2021/2022 diperoleh jumlah peserta didik yaitu 418 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan karakteristik, srata yang terdapat dalam populasi. Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Alat atau instrument ini juga menggambarkan pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian menurut Sanjaya, 2013: 247 (Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, 2022). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Adapun sampel yang digunakan adalah 55 siswa dari kelas III, IV, V dan VI. Tolak ukur kinerja dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari pembelajaran *online* di masa pandemi terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan angket sebagai alat pengukuran pokok. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta melakukan analisis data dengan prosedur statistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah terkait *Social Distancing* dan *Work From Home* merupakan salah satu langkah pencegahan penyebaran *covid-19*. Penyebaran *Covid-19*, juga memberikan dampak pada setiap elemen pendidikan untuk mengubah sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran dalam jaringan (*online*) selama proses pembelajaran di sekolah diliburkan. Penutupan sekolah adalah langkah mitigasi yang paling efektif untuk meminimalkan penyebaran wabah pandemic di kalangan civitas sekolah.

Belajar di rumah atau *online* adalah solusi untuk melanjutkan proses pembelajaran yang di tiadakan di sekolah atau tatap muka. Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan dengan memanfaatkan jaringan internet, dengan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak lainnya yang mampu mendukung proses pembelajaran dari rumah selama masa pandemic sampai dengan adanya kebijakan baru terkait wabah ini.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan data sampel yaitu 55 orang peserta didik dari kelas III, IV, V, dan VI dari SD Negeri Bawakaraeng 1 Kota Makassar. Data hasil penelitian di analisis secara deskriptif dan inferensial. Adapun data analisis secara deskriptif yaitu prestasi belajar dan pembelajaran dalam jaringan (*online*).

a. Gambaran Prestasi Belajar

Data dikumpulkan dengan menggunakan hasil nilai rata-rata peserta didik yang menjadi sampel penelitian di SD Negeri Bawakaraeng 1 Kota Makassar. Berdasarkan nilai kriteria, siswa, maka diperoleh distribusi frekuensi prestasi siswa pada pada tabel berikut:

Statistik	Hasil Prestasi Siswa
Ukuran sampel	55
Mean (rata-rata)	85.25
Median (nilai tengah)	88.00
Mode	89
Std. Deviasi	5.716
Varians	22.397
Rentang	18
Skor terendah	65
Skor tertinggi	85
Jumlah	3570

Hasil analisis prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dalam jaringan (*online*) dimasa *covid-19* menunjukkan hasil terendah yaitu 65 dan hasil tertinggi yaitu 85 sehingga di kategorikan baik berdasarkan pengkategorian prestasi belajar.

b. Gambaran Pembelajaran dalam Jaringan (*online*)

Hasil gambaran pembelajaran dalam jaringan (*online*) dimasa pandemi menunjukkan bahwa pembelajaran tidak efektif dalam pelaksanaannya. Ketidakefektifan proses pembelajaran *online* di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya peserta didik tidak memiliki fasilitas Handphone yang memadai, jaringan internet, biaya, ketidakmampuan orangtua dalam mengontrol dan membimbing anak selama proses pembelajaran dimasa pandemi. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu yakni biaya yang dibuthkan dalam penggunaan jaringan internet, terbatasnya jangkauan wilayah untuk pelayanan internet sehingga tidak efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, dan penggunaan internet yang berlebihan atau dalam jangka yang lama memberikan dampak pada kesehatan peserta didik (Khasanah et al., 2020, Obiakor & Adeniran, 2020, Jones & Sharma, 2019; Purwanto et al., 2020) ; (Herliandry et al., 2020).

Statistik yang memberikan aturan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan umum dari kumpulan data yang disusun dan diproses disebut statistik inferensial (Skholikhah Amirotnun, 2016) ; Tujuan dari statistik inferensial adalah untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, kami melakukan uji premis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas serta pengujian hipotesis menggunakan uji-T.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut terdistribusi normal, digunakan SPSS untuk menganalisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria data terdistribusi normal dimana nilai signifikansinya 0,05 dan data tidak berdistribusi normal. Kami melakukan uji normalitas untuk dengan nilai signifikansi 0,05.

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Online dan Prestasi Peserta Didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97244932
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.121
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z	1.238	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel pembelajaran online sebesar 0,093 dan prestasi belajar peserta didik 0,093. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel pembelajaran *online* dan variabel prestasi belajar peserta didik dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Pembelajaran Online dan Prestasi Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances				
Pembelajaran Online *Prestasi Belajar Peserta Didik				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.623	8	28	.163	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Levene's Test of Homogeneity of Variances* maka diperoleh nilai signifikan pada variabel pembelajaran dan variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 0,163. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel cara belajar dan variabel prestasi belajar peserta didik dinyatakan homogen.

3. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Online dan Prestasi Belajar Peserta Didik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	573.533	10	57.353	7.493	.000

Peserta Didik * Pembelajaran Online	Linearity	450.917	1	450.917	58.912	.000
	Deviation from Linearity	122.616	9	13.624	1.780	.116
	Within Groups	221.967	29	7.654		
	Total	795.500	39			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Deviation from Linearity*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel pembelajaran *online* dan variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 0,116. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel pembelajaran *online* dan variabel prestasi belajar peserta didik dinyatakan linear.

4. Uji Hipotesis

Dampak pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar peserta didik SD Negeri Bawakaraeng 1, data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 21,0 For Windows*. Hasil uji regresi terhadap variabel pembelajaran *online* dan variabel prestasi belajar peserta didik dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,753	0,567	0,555	3,011

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas pada model summary menunjukkan bahwa nilai R square $0,567 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran dalam jaringan (*online*)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	450.917	1	450.917	49.726	.000 ^b
	Residual	344.583	38	9.068		
	Total	795.500	39			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas pada anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari α , yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran dalam jaringan (*online*).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20,791	9,295		2,237	0,031
	Cara Belajar	1,050	0,149	0,753	7,052	0,000

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dampak pembelajaran *online* memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran dalam jaringan (*online*) SD Negeri Bawakaraeng 1 dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000 sesuai yang ditentukan Sig (0,000) < (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat dampak pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran dalam jaringan (*online*) di SD Negeri Bawakaraeng 1.

Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan bahwa menunjukkan adanya dampak dari pembelajaran dalam jaringan (*online*) terhadap prestasi belajar peserta didik yang relevansi dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan oleh (Purwanto et al., 2020), wabah *Covid-19* telah memaksa peserta didik untuk menggunakan teknologi, sehingga mereka harus siap untuk belajar dari jarak jauh menggunakan teknologi yaitu pembelajaran dalam jaringan (*online*) menggunakan aplikasi pembelajaran *online*. Senada dengan hasil riset peneliti terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan jaringan untuk pembelajaran jarak jauh berubah selama pandemi. Hal ini mempengaruhi guru dan peserta didik dalam memberikan materi pembelajaran atau menerima proses pembelajaran, dan hasil belajar tidak tercapai. Artinya materi tidak lengkap dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran online belum optimal. Penilaian yang diberikan pada peserta didik juga dibatasi hanya penilaian kognitif saja (S. P. Dewi et al., 2021). Hasil temuan dilapangan menyatakan bahwa dampak yang terjadi selama pembelajaran online berkaitan dengan masalah teknis dan proses pembelajaran itu sendiri. Ini termasuk biaya tinggi karena kontinjensi internet, akses sinyal yang buruk, kurangnya kemahiran dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran online, dan kurangnya partisipasi siswa dalam prosesnya. Dampak yang dirasakan guru adalah tidak nyaman menggunakan teknologi internet dan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Beberapa guru yang lebih tua kurang memanfaatkan perangkat dan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran online mereka dan membutuhkan dukungan dan pelatihan terlebih dahulu (Sari et al., 2021). Pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka antar pendidik dan peserta di sekolah kini dilakukan secara online melalui perangkat mobile dan telepon genggam. Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran *online* menghadirkan banyak kendala yang dihadapi pendidik maupun orang tua mengeluhkan masalah dengan pembelajaran *online*. Masalah umum lainnya dengan pembelajaran *online* adalah ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran melalui media belajar *online* yang digunakan (Irsan et al., 2021). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sadjarto, 2021) ; (Safitri et al., 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran *online* dalam praktiknya menimbulkan banyak masalah, dan pada akhirnya guru, siswa, orang tua, dan bagian kurikulum perlu mengatasi masalah ini untuk keberhasilan pembelajaran di tengah pandemi, terus memotivasi kami untuk mencari solusi. Dampak dari *covid-19* tentunya memberikan efek pada proses pembelajaran khususnya disekolah dasar. (Angraini et al., 2021) menyatakan bahwa pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dengan pendidik di sekolah kini dilakukan secara online melalui tatap muka melalui perangkat mobile dan telepon seluler. Dalam hal ini, banyak kendala yang muncul dari pembelajaran online. Pendidik serta orang tua mengeluh tentang masalah dengan pembelajaran online. Masalah umum lainnya dengan pembelajaran online adalah kurangnya konsentrasi siswa ketika guru menjelaskan pelajaran. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa guru dapat dengan mudah membuat media pembelajaran audiovisual dengan menggunakan internet dan mencari media pembelajaran audiovisual di youtube. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan materi atau aplikasi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dengan perkembangan yang semakin canggih (Isnaeni & Radia, 2021) ; (Fatimah et al., 2022). Implikasi dari pembelajaran *online* baik secara positif maupun negatif hal penting yang faktor utama untuk mendukung proses tersebut adalah infrastruktur yang mendukung. Kebijakan pembelajaran jarak jauh bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi China yang merupakan negara pertama yang terkena dampak pandemi telah mengadopsi kebijakan pendidikan

darurat karena menghadapi permasalahan yang hampir sama, khusus masalah infrastruktur yang masih minim, Zhang, Wang, Yang & Wang, 2020 ; (Marpaung et al., 2021). Meskipun belum efektif, lembaga/ institusi penyelenggara pendidikan untuk memanfaatkan sepenuhnya alternatif pilihan dengan keterbatasan yang ada sambil mengupayakan fasilitas yang lebih memadai agar mampu mendukung proses pembelajaran selama daring (Marpaung et al., 2021). Tentunya dalam pelaksanaan penelitian ini saya selaku peneliti memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta memiliki novelty. Adapun keterbatasan mencakup ruang lingkup yang digunakan hanya 1 sekolah sahaja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas. Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pembelajaran *online* yang mempengaruhi prestasi belajar sementara masih ada kemungkinan variabel lain memberikan pengaruh. Selain itu penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen angket yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen angket secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara dan *interview*.

KESIMPULAN

Hasil riset yang telah dilaksanakan dilapangan dengan menggunakan analisis secara deskriptif dan analisis inferensial memperoleh hasil bahwa ditemukan adanya dampak dari pembelajaran dalam jaringan (*online*) terhadap prestasi belajar peserta didik yang diakibatkan oleh wabah *covid-19* bagi peserta didik di SD Negeri Bawakaraeng 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, P., & Hs, E. F. (2021). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Daring Dan Luring Sd Negeri Kassi Kota Makassar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 64–69.
- Aden Fani Rahmasari, Setiawan, F., & Meirza Nanda Faradita. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ii Sd Muhammadiyah 17 Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 158–168. <https://doi.org/10.36456/Inventa.4.2.A2609>
- Anggraini, M., Kasiyun, S., Mariati, P., & Sunanto, S. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3010–3019. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1223>
- Dewi, S. P., Ardianti, S. D., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127–132. <https://doi.org/10.24176/Wasis.V2i2.6626>
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ips Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Handayani*, N. A., & Jumadi, J. (2021). Analisis Pembelajaran Ipa Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 217–233. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19033>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>

- 9935 *Dampak Pembelajaran dalam Jaringan (Online) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Covid-19 – Perawati Bte Abustang, Arita Marini, Waddi Fatimah, Ugiana Ramdhani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4152>
- Huzaimah, P. Z., & Risma, A. (2021). Hambatan Yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 533–541.
- Irsan, Nuraya, A. L., Adawiah, R., & Hidayatullah, F. (2021). Implikasi Pembelajaran Daring (Online) Terhadap Perubahan Karakter Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(1), 86–91.
- Marpaung, Z. S., Widodo, S., Semil, N., & Mardianto, M. (2021). Upaya Mendorong Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Melalui Pelatihan Inovasi Belajar Berbasis Digital. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 165–172. <https://doi.org/10.33330/Jurdimas.V4i2.976>
- Nandang Fatutohman. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 3(1), 615–627. <https://doi.org/10.1016/J.Solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/> ???
- Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, E. F. H. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 77–84.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupscouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/edupscouns/article/view/397>
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V6i1.120>
- Rusnawati, R., Abustang, P. B., Alam, S., & Cayati, C. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Minat Belajar Di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 463–469. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1980>
- Safitri, W., Susiawati, I., Prayoga, A., Safilah, D., Hakim, F., Agama, I., Indonesia, I. A., & Indramayu, I. A. I. A. (2022). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Sebagai Wujud Resiliensi Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9618–9631.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, R. S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips. (*Jkpd*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 28–35.
- Zain, N. H., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1840–1846. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1051>